

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Analisis Pengupahan Buruh Di Pasar Tradisional Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Banding Pasar Ngunut dan Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung)**” ini ditulis oleh Dwi Ngainur Rosyida NIM. 12402173060, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pembimbing: Nur Aziz Muslim, M.H.I.

Menetapkan kebijakan pengupahan perlu diupayakan secara sistematis, baik ditinjau dari segi makro maupun dari segi mikro seiring dengan upaya pembangunan ketenagakerjaan dan peningkatan taraf hidup pekerja sesuai dengan kebutuhan hidup minimalnya. Islam memberikan jalan, bahwa dalam pembayaran upah supaya ditentukan sesuai dengan upah yang pantas (*ajru mitsli*) dan baik. Pasar Ngunut dan Pasar Ngemplak merupakan pasar tradisional yang banyak dijumpai Buruh Panggul atau buruh kasar. Buruh Panggul atau buruh kasar merupakan salah satu pekerja yang menerima upah. Pengguna jasa memberikan upah sesuai dengan permintaan buruh panggul dengan demikian barang dapat diangkut atau dipanggul. Namun terkadang akad antara buruh dan pengguna jasa tidak sesuai dengan akad dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Rumusan dalam penelitian ini adalah Bagaimana kondisi pengupahan buruh panggul, Bagaimana penentuan upah yang diberikan oleh majikan, dan Bagaimana pengupahan buruh ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam di Pasar Ngunut dan Pasar Ngemplak. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Mengetahui kondisi pengupahan buruh gendong yang ada di Pasar Ngunut dan Pasar Ngemplak. 2) Mengetahui penentuan upah yang diberikan oleh majikan kepada buruh panggul. 3) Mengetahui pengupahan buruh ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, jenis penelitian yang termasuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan Wawancara, Observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kondisi pengupahan buruh panggul terdiri dari buruh panggul individu dan buruh panggul kelompok paguyupan, buruh panggul individu menggunakan sistem upah potongan dan buruh panggul paguyupan menggunakan sistem upah borongan. (2) Penentuan upah yang diberikan kepada buruh panggul adalah dengan menggunakan upah yang sepadandan upah yang telah disebutkan sehingga sudah tidak terjadi permasalahan antara buruh panggul dengan majikan, meskipun masih ada tawar menawar. (3) Sistem pemberian upah berdasarkan perspektif Islam berlandaskan keadilan dan kelayakan. Pengupahan juga sudah sesuai dengan prinsip saling rela dan dalam sistem upah borongan yang diterapkan di paguyupan itu sudah dibagi secara adil. Pendapatan perbulan buruh panggul juga sudah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang ada di Kabupaten Tulungagung.

Kata kunci: Pengupahan Buruh, Pasar Tradisional, Perspektif Ekonomi.

ABSTRACT

Thesis with title “**Analysis of Labor Wages in Traditional Markets According to Islamic Economic Perspective (Comparative Study of Ngunut Market and Ngemplak Market, Tulungagung Regency)**” Written by Dwi Ngainur Rosyida NIM. 12402173060. Faculty of Economics and Islamic Business, Department of Sharia Economy, State Islamic Institute of Tulungagung. Advisor: Nur Aziz Muslim, M.H.I

Establishing a wage policy needs to be systematically pursued, both in terms of macro and micro in line with efforts to develop employment and improve the standard of living of workers in accordance with their minimum living needs. Islam provides a way, that the payment of wages must be determined in accordance with appropriate and good wages (*ajru mitsli*). Ngunut Market and Ngemplak Market are traditional markets that are often found by Pelvic Workers or unskilled laborers. Pelvic labor or manual labor is one of the workers who receive wages. Service users provide wages in accordance with the request of the pelvic workers so that the goods can be transported or carried. However, sometimes the contract between workers and service users is not in accordance with the contract in the Islamic Economic Perspective.

The formulations in this research are how the conditions of wages for pelvic workers, how the determination of wages given by the employer, and how the wages of workers are reviewed in the perspective of Islamic economics in the Ngunut market and the Ngemplak market. The objectives of this study are 1) To know the wage conditions for carrying laborers in the Ngunut Market and Ngemplak Market. 2) To know the determination of wages given by employers to pelvic workers. 3) To know the wages of workers in terms of Islamic Economic Perspective.

This research used a qualitative research approach, the type of research included in the category of descriptive research. Collecting data using interviews, observations and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and verification.

The results showed that (1) the wage conditions for pelvic workers consisted of individual pelvic workers and community group workers, individual pelvic workers using a piece rate system and community hip workers using a piece rate system. (2) Determination of wages given to pelvic workers is by using commensurate wages and wages that have been mentioned so that there are no problems between pelvic workers and employers, although there is still bargaining. (3) The system of remuneration based on an Islamic perspective based on justice and feasibility. Wages are also in accordance with the principle of mutual consent and in the piece rate system applied in the association, it has been divided fairly. The monthly income of pelvic workers is also in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) in Tulungagung Regency.

Keywords: Labor Wages, Traditional Markets, Economic Perspective.